

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN STATUS FUNGSIONAL, DEPRESI, DAN DUKUNGAN  
KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT JANTUNG  
KORONER PASCA *PERCUTANEOUS CORONARY INTERVENTION***

**Penelitian Keperawatan Medikal Bedah**



**NURUL AULIA**

**NIM. 2011312009**

**Dosen Pembimbing :**

**Ns. Mulyanti Roberto Muliantino, M.Kep**

**Ns. Rahmi Muthia, M.Kep**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**MEI 2024**

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI, MEI 2024

Nama : Nurul Aulia

NIM : 2011312009

Hubungan Status Fungsional, Depresi, Dan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Jantung Koroner Pasca *Percutaneous Coronary Intervention*

### ABSTRAK

Kualitas hidup pasien penyakit jantung koroner perlu mendapat perhatian khusus terutama pada masa pemulihan pasca *percutaneous coronary intervention* (PCI). Hal ini berkaitan dengan adanya gejala sisa dan tidak optimalnya perawatan pasca pemulangan. Status fungsional, depresi dan dukungan keluarga disinyalir memiliki kontribusi terhadap kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status fungsional, depresi dan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien penyakit jantung koroner pasca PCI. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 138 pasien penyakit jantung koroner yang telah menjalani intervensi pemasangan PCI yang dipilih berdasarkan teknik *consecutive sampling*. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner demografi, kuisisioner WHOQOL-BREF, kuisisioner Lawton-Brody IADL, kuisisioner *Patient Health Questionner – 9* dan kuisisioner *family support scale*. Analisa data yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*. Hasil analisis univariat menunjukkan kualitas hidup sedang (mean = 52.38), status fungsional baik (mean = 6.83), tidak depresi (mean = 4.67) dan dukungan keluarga baik (mean =40.21). Pada hasil analisis bivariat tidak terdapat hubungan antara variabel status fungsional dan depresi dengan kualitas hidup ( $p\ value = 0.113$ ;  $p\ value = 0.612$ ) sedangkan untuk variabel dukungan keluarga menunjukkan adanya hubungan yang positif dengan kualitas hidup ( $p\ value = 0.015$ ). Sehingga perlu adanya keterlibatan keluarga dalam pengoptimalan dukungan dengan menyediakan fasilitas, menemani dan mengedukasi pasien agar kualitas hidupnya mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Depresi, dukungan keluarga, kualitas hidup, *percutaneous coronary intervention*, status fungsional

Daftar Pustaka : 116 (2010-2023)

FACULTY OF NURSING

ANDALAS UNIVERSITY

THESIS, MAY 2024

Name : Nurul Aulia

Registration Number : 2011312009

*The Relationship of Functional Status, Depression, And Family Support With Quality of Life of Coronary Heart Disease Patients After Percutaneous Coronary Intervention*

**ABSTRACT**

*The quality of life in coronary heart disease patients needs special attention, especially in the recovery period after percutaneous coronary intervention (PCI). This is related to the presence of sequelae and not optimal post-discharge care. Functional status, depression, and family support are signaled to have a contribution to quality of life. This study aims to determine the relationship between functional status, depression, and family support with quality of life in coronary heart disease patients after PCI. This type of research is quantitative with a cross-sectional design. The study sample amounted to 138 coronary heart disease patients who had undergone PCI installation interventions selected based on consecutive sampling techniques. The questionnaires used were a demographic questionnaire, WHOQOL-BREF questionnaire, Lawton-Brody IADL questionnaire, Patient Health Questionnaire - 9, and family support scale questionnaire. The data analysis used is Pearson Product Moment. The results of univariate analysis showed moderate quality of life (mean = 52.38), good functional status (mean = 6.83), no depression (mean = 4.67), and good family support (mean = 40.21). In the results of bivariate analysis, there was no relationship between the variables of functional status and depression with quality of life (p-value = 0.113; p-value = 0.612), while the family support variable showed a positive relationship with quality of life (p-value = 0.015). So that there is a need for involvement in optimizing support by providing facilities, and accompanying, and educating patients so that their quality of life is improved.*

*Keywords: Depression, family support, functional status, percutaneous coronary intervention, quality of life*

*References : 116 (2010-2023)*